

**ESTETIKA KECANTIKAN *KOA NGI'* DALAM MASYARAKAT ADAT NUNUKAE DESA
LEGUDERU KECAMATAU BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**

OLEH

OSWALDUS CEME

NIM: 611 19 061



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA**

KUPANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**ESTETIKA KECANTIKAN *KOA NGI'* DALAM MASYARAKAT ADAT NUNUKAE
DESA LEGUDERU KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO**

OLEH

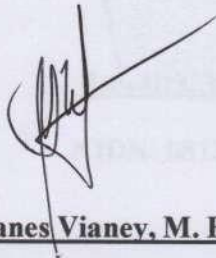
OSWALDUS CEME

NIM: 611 19 061

Menyetujui

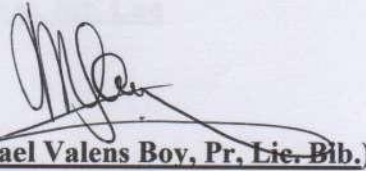
Pembimbing I

Pembimbing II



(DR. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.)

NIDN: 0808086202



(Rm. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib.)

NIDN: 0823095901

Kupang, 7 Juni 2023

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can.)

NIDN: 0813106502

**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat Universitas Katolik
Widya Mandira Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana**

PENGUYAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Pada Tanggal: 7 Juni 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr, Lic. Iur. Can

NIDN: 0813106502

Dewan Penguji:

Penguji I: P. Petrus Tan, SVD, S. Fil, M. Th, M. Fil

Penguji II: Rm. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib.

Penguji III: Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.

.....
.....
.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oswaldus Ceme

NIM : 611 19 061

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **Estetika Kecantikan Koa Ngi'i Dalam Masyarakat Adat Nunukae Desa Leguderu Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 7 Juni 2023

Pembimbing Utama

Mahasiswa/i



(DR. Watu Yohanes Vianey, M. Hum.)

(Oswaldus Ceme)

NIDN: : 0808086202

NIM: 611 19 061



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: filsafatunwirakupang@gmail.com

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oswaldus Ceme

NIM : 611 19 061

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: *Estetika Kecantikan Koa Ngi'i Dalam Masyarakat Adat Nunukae Desa Leguderu Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 8 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Oswaldus Ceme

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan atas segala rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat merampungkan karya tulis yang berjudul *Estetika Kecantikan Koa Ngi'i* Dalam Masyarakat Adat Nunukae Desa Leguderu Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. Rahmat dan berkat Tuhan itu telah nyata disalurkan antara lain lewat para dosen, pembimbing serta semua pihak yang telah menghantar penulis sampai pada tingkat terakhir pendidikan pada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira.

Dengan pengalaman yang masih minim mengenai penelitian lapangan penulis mencoba untuk menyelesaikan penelitian dan tulisan ini. Dalam proses penelitian hingga terangkumnya karya ini, banyak pihak yang telah membantu, baik secara moril maupun materil. Untuk itu sudah sepatutnya penulis sampaikan ucapan terima kasih berlimpah kepada pihak-pihak yang telah membantu.

1. Pemimpin struktural, dalam hal ini Rektor beserta jajaran yang telah memungkinkan penulis menjadi salah satu anggota Civitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Pemimpin struktural Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira: Dekan, para dosen beserta jajarannya yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk bimbingan dan mendidik penulis selama proses perkuliahan.
3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum, selaku pembimbing pertama yang telah mengarahkan penulis dengan sabar dan membantu penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan serta mengoreksi atau memperbaiki tulisan ini sehingga dapat terangkum.

4. Rm. Drs. Mikhael Valens Boy, Pr, Lic. Bib selaku pembimbing kedua yang telah memberikan masukan-masukan yang membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. P. Dr. Markus Ture, OCD selaku Komisaris OCD Indonesia yang telah memberikan kepercayaan serta membiayai penulis selama meraih pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira.
6. Para pembina di Biara Karmel San Juan Penfui Kupang: P. Ubaldus selaku Superior rumah, P. Bertolomeus Bolong jr, sebagai Magister Filosofan, P. Berto Bolong senior, P. Kris Sebhu dan P. Abdul yang dengan caranya masing-masing telah mendukung, membimbing serta memberikan ruang kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini.
7. Para Frater OCD Biara Karmel San Juan Penfui Kupang yang dengan setia membantu penulis dalam berbagai hal.
8. Keluarga besar penulis: Bapak Yeremias Gawe, dan mama Eleonora Nenu serta sanak keluarga yang lainnya, dengan setia memberikan dukungan baik moril maupun material serta senantiasa memotivasi penulis dalam menapaki panggilan hidup membiara.
9. Kepada para informan, yang telah meluangkan waktunya untuk berdiskusi dengan penulis dalam menemukan jawaban yang pasti tentang tema yang dikaji.

Akhir kata penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar karya ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Kupang 28 Mei 2023.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT NUNUKAE.....	9
2.1 Pengantar.....	9
2.2 Asal-Usul Masyarakat Nunukae	10
2.2.1 Asal-Usul Orang Nunukae	10
2.2.2 Sejarah Terbentuknya Kampung Nunukae	10
2.3 Letak Geografis, Iklim, dan Jumlah Penduduk	11
2.3.1 Letak Geografis.....	11
2.3.2 Iklim	12
2.3.3 Jumlah Penduduk.....	12
2.4 Kebudayaan Nunukae	12
2.4.1 Bahasa.....	12
2.4.2 Sistem Religi	14
2.4.3 Sistem Pengetahuan Adat	15
2.4.4 Struktur Sosial	16
2.4.5 Sistem Mata Pencaharian	17
2.4.6 Sistem Teknologi.....	17

2.4.7 Sistem Kesenian	18
2.4.8 Sistem Perkawinan	19
2.5 Rangkuman	20
BAB III PROSES PELAKSANAAN RITUS <i>KOA NGI'I</i> DI KAMPUNG NUNUKAE	22
3.1 Pengantar.....	22
3.2 Konsep Ritus	22
3.3 Jenis-Jenis Ritus Pendewasaan Di Kampung Nunukae	23
3.3.1 Ritus Pendewasaan Untuk Laki-Laki Remaja (<i>Gedho Logo</i>).....	23
3.3.2 Ritus Pendewasaan Untuk Wanita Remaja (<i>Koa Ng'i</i>)	24
3.3.2.1 Konsep <i>Koa Ng'i</i>	24
3.3.2.2 Aturan-Aturan Dalam Pelaksanaan Upacara <i>Koa Ng'i</i>	25
3.4 Waktu dan Tempat Upacara	25
3.5 Sarana Upacara	26
3.5.1 <i>Dhedhe</i> (Batu Asah)	26
3.5.2 Kikir	27
3.5.3 <i>Ae</i> (Air).....	27

3.5.4 Misi (Dadap)	27
3.5.5 Ate Wawi (Hati Babi)	27
3.6 Peserta Upacara Koa Ng'i	28
3.6.1 Ata Tau Koa (Tukang Mengikir Gigi)	28
3.6.2 Ta Pama (Pemegang Kepala)	28
3.6.3 Orang Tua Wanita dan Masyarakat Lain	29
3.7 Proses Pelaksanaan Upacara Koa Ng'i	29
3.7.1 Tahap Persiapan	29
3.7.1.1 Tiwo Ghiko (Kumpul Keluarga)	29
3.7.1.2 Giri ate manu atau wawi (Melihat hati ayam atau babi)	29
3.7.1.3 Ti'i pati ka, ti'i ine ema ebu kajo (Memberi makan kepada nenek moyang)	30
3.7.2 Tahap Pelaksanaan	31
3.7.3 Tahap Akhir	33
3.8 Tujuan Ritus Koa Ng'i	34
3.9 Rangkuman	36

BAB IV ESTETIKA KECANTIKAN KOA NG'I DALAM MASYARAKAT ADAT

NUNUKAE	37
4.1 Pengantar.....	37
4.2 Estetika	37
4.2.1 Estetika Kecantikan.....	38
4.2.1.1 Estetika Kecantikan sebagai <i>Logos</i>	39
4.2.1.2 Estetika Kecantikan sebagai <i>Pathos</i>	40
4.2.1.3 Estetika Kecantikan sebagai <i>Ethos</i>	41
4.2.1.4 Estetika Kecantikan <i>Koa Ngi'i</i> sebagai <i>Logos, Pathos, dan Ethos</i>	41
4.2.2 Estetika Religius.....	42
4.2.3 Estetika Budaya	44
4.3 Estetika Kecantikan <i>Koa Ngi'i</i>	45
4.4 <i>Koa Ngi'i</i> sebagai Wadah Etika	48
4.4.1 <i>Lema ma'e le'e kuba mae teka</i>	50
4.4.2 <i>Nenga wai ko ola kema, mo ngara kita ata geta, ngo ko mae taku mo, ghawo ma'e taku bhala mo dua uma nuka sao ne teki dhadho, ele ata sodho kema ko bhila yo'o re'e bholo napa ka bhila raja mere</i>	50
4.4.3 <i>Kau ngisa nenga ne pata ine ema, netu ne ae seru ngata ame ebu, mo kema ngala tei, ghawo ngala yuka</i>	51

<i>4.4.4 Mae laga lelo, ine ta negha weyo, ngara ye dhu nenga yai, napa ine ema ti te'e pati lani</i>	52
4.5 Koa Ngi'i sebagai Nilai religius	55
4.6 Refleksi Kultural	57
4.7 Rangkuman	61
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR INFORMAN	72
DAFTAR QUESTIONER	74
CURRICULUM VITAE	75

ABSTRAK

Pengertian estetika pada dasarnya terkait dengan beberapa masalah seperti: keindahan, kecantikan, seni, ekspresi, bentuk serta pengalaman estetis. Secara garis besar, estetika dapat juga digolongkan menjadi dua, yakni estetika (keindahan) alami dan estetika (keindahan) buatan yang diwujudkan oleh manusia. *Pertama*, estetika alami tidak dapat dibuat oleh manusia karena merupakan sesuatu wujud keindahan akibat peristiwa alam. *Kedua*, estetika yang diwujudkan oleh manusia pada umumnya disebut sebagai benda-benda yang memiliki nilai seni. Benda-benda seni, selain memiliki nilai-nilai estetika atau mengandung unsur-unsur estetika, juga merupakan ekspresi dari seorang seniman dalam mengungkapkan perasaannya.

Estetika merupakan salah satu cabang dari ilmu filsafat. Karena merupakan suatu disiplin ilmu dalam filsafat maka estetika selalu dibicarakan dan dikaji. Estetika merupakan kondisi yang berkaitan dengan keindahan yang dapat dirasakan, namun keindahan itu baru dapat dirasakan jika terjalin perpaduan harmonis antara elemen-elemen keindahan yang tercantum dalam obyek.

Di masa milenial ini, estetika tidak hanya bersifat statis atau hanya berpaku pada teknik, struktur serta keharmonisan, lebih dari itu estetika harus mampu memberi makna dan arti serta peran estetika dalam berbagai cabang kehidupan. Keberadaan manusia sebagai makhluk beragama dan berbudaya tidak terlepas dari unsur-unsur estetika atau keindahan. Estetika bertumbuh dan berkembang dalam dua segi kehidupan. *Pertama*, estetika religius. Estetika religius ialah estetika yang ada dalam kehidupan religius atau keagamaan. Dari estetika tersebut kita bisa mengetahui agama yang dianut seseorang. Misalnya dengan mengenakan berbagai ikon dalam agama masing-masing. *Kedua*, estetika budaya. Dalam kebudayaan estetika itu sangat berarti. Estetika atau kesenian mempermudah orang-orang untuk mengenal akan identitas seseorang dari mana asalnya dan kebudayaan apa yang dianut. Seperti Di Kabupaten Nagekeo khususnya di Kampung Nunukae Desa Leguderu yang memiliki kebudayaan “*Koa Ngi’ i*” yakni budaya pendewasaan pada

perempuan. Dalam praktik *Koa Ngi' i* penulis meneliti bahwa di sana terkandung nilai estetika (kecantikan) yang diekspresikan oleh perempuan. Upacara *Koa Ngi' i* juga merupakan salah satu simbol pendewasaan bagi wanita masyarakat *Nunukae*. Selain sebagai simbol pendewasaan, *Koa Ngi' i* juga sebagai simbol kecantikan/keindahan dari si wanita tersebut karena ia bisa mengekspresikan diri dengan cara merapihkan gigi. *Koa Ngi' i* sebagaimana dikatakan di atas adalah upacara khusus bagi wanita. Berdasarkan uraian di atas maka penulis membuat penelitian ini dengan judul, ESTETIKA KECANTIKAN *KOA NGI' I* DALAM MASYARAKAT ADAT NUNUKAE, DESA LEGUDERU, KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO.